

PETUNJUK TEKNIS
LOMBA CIPTA/MENULIS CERPEN
“THE 1st UISU LITERACY FESTIVAL TINGKAT SLTA SE-SUMATERA UTARA”

Fakultas Sastra Universitas Islam Sumatera Utara (UISU), Medan menggelar Lomba Cipta/Menulis Cerpen (Short Story) Tahun 2020. Lomba diselenggarakan dalam rangka perayaan Milad ke 63 Fakultas Sastra UISU Medan (26 Februari).

I. Jenis Lomba

Lomba Menulis/Cipta Cerpen (Short Story)

II. Peserta

Pelajar SLTA yang sekolahnya berdomisili di Wilayah Sumatera Utara.

IV. Tema

“Sama–Sama Bekerja, Saling Melengkapi, dan Saling Mengingatkan”

V. Batas Waktu Penerimaan Naskah

Dibuka sejak 20 Januari 2020 sampai dengan 15 Februari 2020. Naskah yang diterima Panitia melewati batas waktu tidak akan diterima.

VI. Syarat dan Ketentuan

1. Peserta merupakan pelajar SLTA aktif yang dibuktikan dengan Kartu Tanda Pelajar atau Surat Keterangan dari Sekolah.
2. Karya yang diikutkan belum pernah dipublikasikan dalam bentuk apa pun, sebagian atau seluruhnya, baik di media konvensional, maupun di sosial media.
3. Naskah tidak sedang diikutkan di lomba lain.
4. Karya yang diikutkan merupakan karya sendiri, asli dan bukan karya saduran atau terjemahan.
5. Karya tidak berisi penghinaan atau berindikasi merendahkan SARA, tidak menampilkan unsur pornografi, tidak mengandung unsur ujaran kebencian, dan bersih dari plagiarisme.

Penulis akan bertanggung jawab penuh bila karya yang dikirimkan bukan merupakan hasil karya sendiri.

6. Peserta hanya boleh mengirimkan satu karya terbaiknya.
7. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia yang baik sesuai ketentuan PUEBI, khususnya cerpen.
8. Panjang naskah (di luar nama penulis, judul, dan corresponding e-mail) minimal 2 (dua) halaman dan maksimal 1.500 kata atau 5 (lima) halaman A4 (untuk CERPEN)
9. Naskah diketik menggunakan MS Word (kertas: A4, margin: normal, huruf: Times New Roman, 12 pt, spasi: 1,5, format penyimpanan: doc).
10. Peserta wajib menyertakan biodata singkat, melampirkan kartu identitas (hasil scan atau foto), alamat surat, dan nomor kontak aktif di akhir lembar tersendiri atau terpisah dari naskah sewaktu menyerahkan hasil karya cerpen (hardfile dan soffile, dengan nama file: Nama Peserta_Jenis Lomba_Nama Sekolah (contoh: Naga Bonar_Lomba Cerpen_SMA 20 Medan).
11. Naskah cerpen yang dikirimkan menjadi milik Panitia Pelaksana, namun identitas penulis tetap dicantumkan.

VII. Penjurian

1. Proses penjurian naskah secara resmi akan dimulai sejak 17-24 Februari 2020.
2. Penjurian naskah bersifat tertutup, yakni dewan juri menerima naskah peserta tanpa nama penulis.

VIII. Kejuaran, Pengumuman Pemenang, dan Penyerahan Hadiah:

1. Dari Cerpen yang masuk akan dipilih 3 (tiga) Karya Terbaik.
2. Tiga pemenang tersebut masing-masing akan mendapatkan Tropi, Sertifikat dan Uang Pembinaan dengan rincian:
 - a. Juara 1 : 700.000,- (Tujuh ratus ribu rupiah) + Tropi + Sertifikat
 - b. Juara 2 : 550.000,- (Lima Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah) + Tropi + Sertifikat
 - c. Juara 3 : 400.000,- (Empat Ratus Ribu Rupiah) + Tropi + Sertifikat
3. Semua Cerpen yang diterima panitia akan diterbitkan dalam satu buku ber-ISBN sebagai bentuk dokumentasi dan publikasi, dan 2 (dua) karya terbaik akan difilmkan oleh MUTAR TV PRODUCTION

4. Pengumuman dan Penyerahan Hadiah Pemenang akan dilaksanakan pada Tanggal 27 Februari 2020, pada puncak kegiatan Milad ke-63 Fakultas Sastra UISU di Fakultas Sastra UISU.

UNSUR PENILAIAN:

Penilaian penulisan cerpen akan disesuaikan dengan unsur-unsur yang wajib terdapat dalam cerpen, yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik serta EYD yang berlaku. Adapun indikator penilaian penulisan cerpen, diantaranya :

1. Ide/Gagasan utama dalam cerpen

Peserta

mampu menunjukkan ide/gagasan dalam cerpen. Semakin unik ide/gagasan yang dituangkan dalam cerpen, maka poin yang diberikan akan semakin tinggi.

2. Unsur intrinsik cerpen berupa

a. Tema

Kemampuan peserta menuangkan ide/gagasan sesuai dengan tema cerpen yang diangkat.

b. Alur atau plot

Kemampuan peserta membuat alur secara berurutan atas urutan waktu, kejadian atau hubungan dari sebab akibat.

c. Penokohan atau Perwatakan

Kemampuan peserta menunjukkan watak setiap tokoh yang dicerminkan melalui fikiran, tingkah laku, ucapan atau pandangan tokoh terhadap sesuatu hal. Penokohan diperkenan menggunakan dua metode, yaitu:

1. Metode analitik: Metode penokohan yang dicerminkan secara langsung seperti sadis, pemaarah, dan sebagainya.
2. Metode dramatic : Metode penokohan yang dicerminkan secara tidak langsung seperti melalui gambaran fisik, sifat atau dialog antar tokoh

d. Setting atau Latar

Kemampuan peserta menggambarkan latar waktu, tempat dan suasana dalam cerpen.

e. Sudut pandang atau *point of view*

Kemampuan peserta menunjukkan salah satu sudut pandang dalam penulisan cerpen yang termasuk dalam tiga jenis sudut pandang, yaitu :

1. Sudut pandang orang pertama, orang yang berbicara (aku, saya)
2. Sudut pandang orang kedua, orang yang dibicarakan (kamu, engkau)

3. Sudut pandang orang ketiga, orang yang dibicarakan (dia, mereka)

f. Gaya penceritaan

Kemampuan peserta menulis cerpen dengan gaya bahasa yang khas seperti dalam pemilihan majas dan ungkapan yang digunakan

g. Amanat

Kemampuan peserta menghadirkan amanat dalam cerpen.

3. Unsur ekstrinsik cerpen berupa

Kemampuan peserta dalam *menyisipkan* unsur ekstrinsik dalam cerpen. Adapun unsur ekstrinsik yang dinilai, diantaranya:

- a. Latar belakang masyarakat
- b. Latar belakang penulis
- c. Nilai-nilai dalam cerpen (agama, sosial, moral dan budaya)

4. EYD dalam penulisan cerpen

Kemampuan peserta menulis cerpen dengan EYD yang berlaku.